

MAKALAH ILMU KALAM

**“Pengaruh Baik dan Buruk yang di Sebabkan Oleh Content
Creator Masa Kini”**

Dosen Pengampu :

Dr. Dwi Surya Atmaja, M.H.
Wahyu Nugroho, M.H.



Disusun Oleh :

Putri Aliefia Febrin (12102006)

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB/3A
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
2021/2022**

Pengaruh Baik dan Buruk yang di Sebabkan para Content Creator Masa Kini

Abstrak

Penelitian yang di lakukan penulis adalah dengan cara menganalisis tentang keadaan dunia saat ini terhadap pengaruh sosial media, dan penelitian yang di lakukan menggunakan metode kualitatif, dimana data data yang di dapatkan dan di kumpulkan mengutip berita Video youtube dan berita , kemudian di analisis dan di jadikan sebagai suatu tulisan atau kajian yang deskriptif . dan hasil daripada penulisan ini adalah, keadaan dunia di zaman ini sangatlah berbeda dari zaman dulu karna banyak orang yang di sibukan dengan sosial media di zaman ini, selain itu banyak sekali pengaruh pengaruh buruk yang di sebabkan oleh content creator yang tidak bertanggung jawab dalam mebagikan konten konten mereka

Kata Kunci: Content Creator, Konten, Sosial media, zaman

Pendahuluan

Pada zaman ini dunia di hadapkan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih banyak sekali lapangan pekerjaan yang hialang dan juga yang datang hal ini di drbabkan siklus alami yang di alami dunia di mana akan banyak pekerjaan yang tidak di dibutuhkan lagi dan akan banyak pekerjaan yang baru hal inipun ada yang berdampak positif dan negatif(Channel, 2022)

Salah satu pekerjaan yang sedang naik di masa ini adalah menjadi *content creator*, *content creator* adalah orang yang membuat sebuah konten berupa audio maupun visual yang di mana konten nya itu berisi tentang suatu hal yang ingin di lihat oleh banyak masyarakat konten tersebut di unggah di -latform platform terkini seperti youtube, tiktok, Instagram dan lain lain(Maeskina & Hidayat, 2022)

Banyak sekali jenis video yang di buat oleh content creator, dan setiap content creator memiliki jenis video yang mereka buat, ada yang bersifat edukasi, hiburan, life story, dan lain lain. Konten konten ini juga di batasi sesuai umur karna ada konten yang tidak sesuai dengan umur dan juga ada konten yang bersifat negative dan positif.

Pada zaman sekarang ini semua kalangan pasti memiliki handpone berbeda dengan zaman dulu di mana untuk memiliki handpone ini sangat susah karna hanya orang orang menengah keatas yang bisa memilikinya akan tetapi karna perbedaan zaman di mana zaman ini

semua orang dari yang kaya sampai yang miskin, dari yang anak-anak sampai ke orang tua sudah memiliki handphone masing-masing

Di mana setiap handphone pasti ada platform seperti YouTube, TikTok, Instagram dan aplikasi media sosial lainnya, mirisnya masih banyak orang tua yang kurang dalam pengawasan anaknya dalam mengakses media di sosial media, sehingga banyak anak-anak yang membuka suatu hal yang di atas batas umur mereka.

Hal inilah yang menyebabkan banyak anak-anak di zaman ini yang kurang sopan santun karena meniru video yang mereka tonton, karena banyak content creator yang sering mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas di dengar anak-anak, dan inilah yang menyebabkan mereka meniru dari creator yang mereka ikuti.

Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengangkat isu tentang pengaruh Baik dan Buruk dari video yang di unggah oleh content creator karena masih banyak juga hal positif yang di berikan content creator.

Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif di mana penulis mengumpulkan data-data yang penulis dapatkan dari Video YouTube, jurnal, dan majalah. Dan juga menggunakan pendekatan deskriptif karena penulis memaparkan fenomena-fenomena yang sedang terjadi di kehidupan nyata. Hingga penelitian ini sampai kepada puncaknya yaitu menjelaskan penelitian dan menjawab peristiwa dan fenomena terjadi. Penelitian hukum yang normatif merupakan suatu proses mengenai suatu aturan, prinsip hukum maupun sebuah doktrin guna menjawab isu yang terjadi. Adapun tertera data sekunder yang menjadi penguat dari hasil tulisan yang penulis dapatkan dari artikel-artikel dan buku yang penulis dapatkan.

Hasil dan Pembahasan

Definisi dan Peran Content Creator

Content Creator sekarang bisa di sebut sebagai pekerjaan yang banyak di gandrungi orang-orang di seluruh negara, content creator juga bisa menjadi bagian dari perusahaan dan lama-kelamaan mempromosikan produk yang di buat perusahaan tersebut dan juga bisa menjadi pekerjaan pribadi yang mana kita membuat sebuah karya video, foto atau tulisan yang kita

bagikan di platform platform yang ada pada masa ini seperti youtube, tiktok, Instagram dan platform platform media social yang lain

Content Creator juga bisa di sebut orang yang membuat konten edukatif atau menghibur sesuai keinginan pendengar. Konten yang di buat pun bermacam macam bisa berupa video, foto, tulisan, digital art yang di mana content content ini akan di nikmati banyak orang di berbagai media social yang ada.(Lianovanda & I, 2022)

Di zaman dulu platform yang hanya kita tahu adalah saluran televisi yang di mana di situ hanya memberikan layanan video yang bisa di tonton satu keluarga, akan tetapi di masa ini setiap individual memiliki Handphone nya masing masing yang di mana kita bisa mengakses suatu hal yang bersifat pribadi dan privasi

Dan orang orang yang berperan di belakang layar dari platform yang kita lihat itulah yang di sebut dengan content creator, di mana mereka membuat karya sesuai dengan keinginan pemirsa atau para penggemar mereka, dan orang orang yang berperan menjadi content creator inipun bermacam macam, dari remaja sampai orang tua dan termasuk juga anak anak dan ada juga orang yang berkebutuhan khusus mereka menjadikan kekurangan mereka sebagai sebuah konten baik untuk hiburan ataupun Lifestory.

Gaji yang di dapatkan oleh content creator ini juga gak main main mereka di bayar per viewer yang melihat konten mereka itu mengapa semakin banyak penggemar dan semakin banyak viewernya maka semakin besar adsens yang di dapatkan content creator ini selain dari konten yang di lihat mereka juga di gaji darbrand yang menggunakan jasa content creator ini untuk mempromosikan produk mereka dan gajinya ini sesuai tingkat kesulitan konten yang di bikin dan juga sesuai dari followers dari content creator ini, semakin banyak pengikut dari content creator ini maka akan semakin besar juga bayaran untuk iklan yang mereka buat(Creator, 2021)

Seorang content creator mampu mempengaruhi viewers mereka tergantung dari personal branding yang mereka miliki seorang content creator Nabila Gardena pernah mengatakan bahwa konsistensi antara kepribadian dan gaya hidup dapat mempengaruhi personal branding, itu mengapa menjadi diri sendiri dalam membuat sebuah konten itu sangatlah penting.

Setiap content creator memiliki karakter tersendiri. Karakter mereka yang unik dan berbeda inilah yang membuat selebgram memiliki nilai lebih masing-masing. Paling tidak ada tujuh karakter selebgram, yakni social butterfly, penggalang opini, trendsetter, selebriti, sang pakar, everyday user, dan si doyan berbagi. (Kompas.com., 2017)

1) Social Butterfly

Content creator dengan tipikal social butterfly memiliki jumlah followers yang banyak. Keunikan mereka adalah jangkauan jaringan pertemanan yang luas dan beragam. Hal ini menguntungkan bagi pengiklan yang ingin meningkatkan nama brand produknya di media sosial.

2) Penggalang Opini

Content creator dengan tipikal ini memiliki kemampuan membuat opini dan di dengar banyak orang mereka memiliki kemampuan untuk membangun kepercayaan di bidang tertentu.

3) Trendsetter

Content creator dengan tipikal ini sangat suka menjadi sebuah pencetus dalam membuat trend terbaru dan mereka memiliki kemampuan untuk mempromosikan barang baru dan memiliki kemampuan untuk menarik seseorang menggunakan produk baru atau trend terbaru

4) Selebriti

Content creator yang memiliki tipikal ini adalah mereka yang sebelumnya memang sudah memiliki pengikut yang banyak dan mereka memiliki kemampuan untuk merayu seseorang mencoba hal baru walaupun mereka belum pernah mencobanya

5) Sang pakar

Content creator dengan tipikal ini mungkin tidak memiliki pengikut sebanyak selebriti akan tetapi mereka memiliki kemampuan untuk memvalidasi suatu produk tertentu sesuai dengan pakar mereka, keuntungan brand yang menggunakan jasanya adalah mereka memiliki validasi yang tinggi karna langsung di buktikan oleh pakarnya

6) Everyday User

Content creator dengan tipikal ini memang tidak memiliki kemampuan yang lebih dari pada tipikal yang lainnya akan tetapi mereka memiliki followers yang signifikan

7) Doyan Berbagi

Content creator dengan tipikal ini selalu up to date dan membagikan berita baru yang mereka dapatkan, orang

orang sering menggunakannya sebagai sumber berita terkini.(Kompas.com., 2017)

Pembagian Karakteristik ini memudahkan followers dalam memilih contenty creator yang harus mereka pilih dan ini juga yang meningkatkan personal branding dari sang content creator, hal ini didapatkan dari wawancara penulis terhadap seorang anak muda yang aktif di social media. (Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., 2017)

Pengaruh Baik Yang di Berikan oleh Content Creator

Pada dasarnya content creator ini memberikan sebuah edukasi di bidang tertentu dengan cara acara yang unik, banyak sekali hal positif yang dapat di serap oleh konten yang di bagikan oleh sang content creator tergantung Batasan umur dan jenis konten yang di bagikan

Kita sebagai seorang muslim juga tidak boleh kalah dalam menggunakan media sosial dan kita juga harus berlomba lomba dalam berdakwah salah satu dakwah yang sangat sesuai dengan zaman ini ialah dengan aktif di media sosial dan membagikan kajian kajian dakwah di media sosial(MS, 2020)

Banyak juga content creator yang membangun personal branding mereka dengan kajian kajian dakwah, selain itu kajian kajian dakwah online ini juga sangat efektif bagi orang yang ingin menyimpan ceramah atau meilaut ceramah ustad besar walalupun berbeda domisili

Selain dari segi dakwah hal positif yang kita dapatkan dari media sosial adalah banyak sekali tutorial di bidang apapun dan langsung di ajarkan pakarnya itu mengapa banyak orang yang lebih suka menonton tutorial di youtube di bandingkan harus kursus mahal mahal. Content creator juga sering memberikan konten konten menghibur untuk mengisi jam libur kita banyak konten konten lucu dan normative yang di berikan oleh para content creator

Dan masih banyak lagi hal hal positif yang di lakukan oleh sang content creator hal itu tergantung dari viewers yang mencari konten konten seperti apa yang ingin mereka lihat dan pelajaran pelajaran apa yang bisa mereka ambil.

Pengaruh Buruk Yang di Berikan oleh Content Creator

Dari sekian banyak hal positif yang bisa di ambil dari konten konten yang di buat oleh para content creator tetapi banyak juga hal hal negative yang menjadi kontra dari pemikiran para orang tua dalam menyikapi konten konten yang beredar di media sosial sehingga banyak orang tua yang benar benar melarang anaknya dalam menggunakan media

sosial sehingga inilah yang menyebabkan sang anak menjadi Gagap Teknologi

Hal yang menjadi stigma buruk orang tua dalam menyikapi konten-konten yang tersebar adalah banyak sekali content creator yang menggunakan kata-kata kasar dalam guyonan mereka sehingga inilah yang dipandang oleh anak-anak dan direspon oleh mereka. Hal ini menyebabkan anak-anak zaman sekarang bahkan di umur yang terbilang masih sangat kecil mereka berani mengucapkan kata-kata kasar yang bahkan mereka sendiri tidak tau dari arti kata tersebut.

Selain itu banyak content creator yang menampilkan sisi buruk dari negara mereka sendiri mereka memperlihatkan kurangnya pengetahuan anak bangsa tentang bangsanya dan mereka juga memperlihatkan anak-anak di bawah umur yang berpacaran di jalanan dan mereka juga memperlihatkan tentang hal-hal negatif lainnya.

Adapun juga content creator yang memposting tindakan asusila seperti menggunakan pakaian yang tidak pantas. Adapun yang bermesra-mesraan yang di luar batas wajar ada juga mereka yang terang-terangan memamerkan penyimpangan yang mereka miliki seperti LGBT atau vctis aneh yang mereka punya.

Peran Diri sendiri, Orang tua, Masyarakat, dan Pemerintah dalam pengawasan konten yang tersebar

Karena semakin maraknya content creator di dunia dan semakin banyak konten-konten yang negatif tersebar sudah mestinya adanya pengawasan dari setiap elemen masyarakat dalam mengawasi dan menindaklanjuti fenomena tersebut.

a. Peran dari sendiri

Kita sebagai individualis memiliki kewajiban dalam mengawasi konten-konten yang buruk, sudah semestinya kita sebagai orang-orang baik juga ikut andil dalam menjadi content creator yang memberikan konten-konten positif dan edukatif. Paling tidak kita juga bantu untuk mereport konten-konten berbahaya atau konten yang tidak sesuai norma agar konten-konten seperti itu bisa hilang dari algoritma pencarian.

b. Peran Orang Tua

Orang tua sebagai sosok pengawas bagi anak-anak mereka harus menjadi orang tua yang lebih bijaksana dalam mengawasi anaknya bermain hand phone bukan melarang mereka dan menyebabkan mereka menjadi buta akan dunia digital tetapi mengawasi mereka agar tidak terjerumus ke

dalam hal hal negative dan orang tua juga harus mendukung anaknya Ketika yang dilakukan anaknya terhadap dunia digital itu positif agar anak anak kedepannya bisa menjadi orang yang produktif di dunia di gital, seperti yang kita tahu bahwa zaman yang akan datang akan berpindah ke zaman yang serba digital

c. Peran Masyarakat

Masyarakat memiliki peran dalam menjadi pelopor dan pelapor bagi orang orag yang di kira menjadi conten creator yang dark masyarakat harus bisa memilah apa yang baik di dunia digital dan apa yang buruk bagi masyarakat, masyarakat juga berperan dalam mendukung hal hal positif di dunia digital yang di lakukan oleh anak anak bangsa

d. Peran Pemerintah

Adapun peran pemerintah dalam dunia digitalisasi ini adalah mengawasi konten konten berbahaya dan memblokir akun akun yang tak sesuai dengan norma bangsa, pemerintah juga harus memberikan dukungan penuh terhadap anak bangsa yang berjuang dalm dunua digitalisasi, masyarakat juga bisa memberikan penyuluhan terntang dampak baik dan buruk di dunia digitalisasi serta cara menjadi conten creator yang baik sehingga masyarakat pun tidak menjadi buta dengan dunia teknologi masyarakat juga paham apa yang baik dan buruk dari dun ia digitalisasi.

Jadi setiap elemen msyarakat memiliki tanggung jawab dalam mengawasi hal hal positif dan negative di dunia sosial media dan di harapkan bahwa para conten creator harus lebih bijak dalam membuat konten konten agar tidak menjadi mudhorot bagi diri sendiri dan bagi banyak orang.

Kesimpulan

Zaman sekarang adalah zaman modern yang di mana hampir setiap manusia memiliki media sosial, media sosial merupakan alat penghubung melalui alat canggih yang di sebut handphone, dengan media sosial kita bisa mengetahui banyak hal dan kita juga bisa belajar hal hal baru sehingga kita tidak buta dengan dunia teknologi

Di zaman ini juga banyak sekali content creator yaitu orang yang membuat sebuah konten di media sosial, content creator merupakan pekerjaan yang banyak di gandrungi orang-orang karena gajinya yang sangat fantastis, banyak sekali orang-orang yang melakukan banyak hal untuk membuat konten mereka banyak penonton bahkan tidak sedikit dari mereka yang membuat konten-konten yang tak sesuai dengan norma untuk mencari sensasi agar bisa terkenal

Oleh karena itu setiap elemen masyarakat memiliki kewajiban dalam mengawasi dan menindaklanjuti hal-hal yang berbau negatif yang disebabkan oleh content creator. Dan para content creator juga harus bijaksana dalam mencari rezeki jangan sampai menjual harga diri ataupun menghancurkan diri sendiri hanya demi suatu hal yang bersifat sementara

Daftar Pustaka

- Channel, D. (2022). *Efek Digitalisasi terhadap lapangan kerja*.
- Creator, E. (2021). *PENGHASILAN PER 1000 VIEW - YOUTUBER PEMULA WAJIB TAU!!!*
- Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., M. (2017). *Content Creator dalam Kacamata Industri Kreatif: Peran Personal Branding dalam Media Sosial*.
- Kompas.com. (2017). *Kompas.com. Retrieved from <https://vik.kompas.com/selebgram/>*.
- Lianovanda, D., & I. (2022). *Apa itu Content Creator? Ini Pengertian, Tugas, dan Skill yang Dibutuhkan*. Ruang Guru.
- Maeskina, M. M., & Hidayat, D. (2022). *Adaptasi Kerja Content Creator Di Era Digital*. 11, 20.
- MS, D. (2020). *Seputar Berdakwah di Media Sosial*.